

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
*LISTENING TEAM* DI KELAS VB SDN 22  
ANDALAS PADANG TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH :**

**RAHMAT HIDAYAT**

**16129383**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
*LISTENING TEAM* DI KELAS VB SDN 22  
ANDALAS PADANG TIMUR

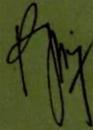
Nama : Rahmat Hidayat  
NIM : 16129383  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

  
Dra. Reinita, M.Pd  
NIP. 196306041988032002

**HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Listening Team* di Kelas VB SDN 22 Andalas  
Padang Timur

Nama : Rahmat Hidayat

Tm/NIM : 2016/16129383

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Oktober 2020

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Reinita, M.Pd

(.....)

2. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd

(.....)

3. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd

(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMAT HIDAYAT

NIM : 16129383

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik

Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* di Kelas VB

SDN 22 Andalas Padang Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,



Rahmat Hidayat

Nim. 16129383

## ABSTRAK

### **Rahmat Hidayat. 2020 : Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Listening Team* di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang belum menggunakan media pembelajaran, belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, kurang mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, kurang memberikan rangsangan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, kurang memberikan kesempatan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh dan guru kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Listening Team* Di Kelas VB SDN 22 Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan pelaksanaan menggunakan model *Listening Team*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru selaku observer, peneliti sebagai praktisi dan siswa kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur yang berjumlah 28 orang.

Hasil penelitian yaitu : (1) persentase pengamatan RPP pada siklus I 82,5% mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 92,5% (2) aktivitas guru pada siklus I 80% mengalami peningkatan pada siklus II 94,44%, (3) aktivitas siswa pada siklus I 80% mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 94,44%. sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-ratanya 76,2% kategori Cukup (persentase ketuntasan 41,07%) mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,83% kategori Baik (persentase ketuntasan 92,85%). Dapat disimpulkan bahwa model *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.

**Kata Kunci :** model *Listening Team*, hasil belajar.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur ”** skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat demi menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda Jafriandi dan Ibunda Etnawirna, Saudara Laki-laki Rido Illahi dan saudari Perempuan Sarah Ibrahim, yang telah bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP.
4. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku Ketua UPP III PGSD FIP UNP.
5. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd. selaku penguji I, dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
8. Ibu Tety Safona, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 22 Andalas Padang Timur yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Ibu Sri Enita, M.Pd selaku guru kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
10. Pacar tercinta Lailatul Fitri yang juga selalu memberikan dukungan semangat Support dan doa sampai akhir penyelesaian Skripsi Ini.
11. Sahabat Seperjuangan saya, saudara saya, Nasri Syaifullah sejak dari awal satu tempat tinggal bersama sampai dengan berjuang bersama demi mendapatkan gelar sarjana di Universitas Negri Padang dan alhamdulillah lulus bersama dan wisuda bersama.
12. Novia Srinel Putri dan Rosi Kurnia Nurhasanah yang sangat banyak membantu dari awal sampai akhir, Kalian Luar biasa.
13. Imam Kurnia Shandy sahabat saya, adik penyanyi solosong Oktafingky Dahuri, Arif Fantri Zozeka satu server anggota Pak Beben group.
14. Sahabat di kampus Akri Yeni Hilman Wilma Muzria Dan Fifi Oktafia yang juga banyak membantu selama kuliah di PGSD
15. Abang satpam kampus PGSD UPP III bg Hen bg Herman dan bg Nop yang juga banyak membantu urusan selama dikampus.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, September 2020  
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rahmat Hidayat', with a horizontal line underneath.

Rahmat Hidayat  
Nim. 16129383

## **DAFTAR ISI**

### **HALAMAN JUDUL**

### **HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

### **SURAT PERNYATAAN**

**ABSTRAK..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... vi**

**DAFTAR TABEL ..... xii**

**DAFTAR BAGAN ..... xiii**

**DAFTAR GRAFIK..... xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... xv**

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 8

C. Tujuan Penelitian ..... 9

D. Manfaat Penelitian ..... 10

## **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori..... 12

1. Hakikat Belajar ..... 12

a. Pengertian Hasil Belajar ..... 11

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... 13

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 14

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 14

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu ..... 15

c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Listening Team</i> .....	17
a. Pengertian Model Kooperatif.....	17
b. Pengertian Model <i>Listening Team</i> .....	18
c. Kelebihan Model <i>Listening Team</i> .....	19
d. Langkah-Langkah Model <i>Listening Team</i> .....	20
e. Penggunaan Model <i>Listening Team</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	22
B. Kerangka Teori .....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu Penelitian .....	26
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan Penelitian.....	27
2. Jenis Penelitian.....	28
C. Alur Penelitian .....	29
D. Prosedur Penelitian .....	31
1. Perencanaan .....	31
2. Pelaksanaan .....	31
3. Pengamatan.....	32
4. Refleksi .....	33
E. Data dan Sumber Data .....	34
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Data .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35

2. Instrumen Penelitian .....	36
G. Analisis Data.....	37

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I Pertemuan I .....	40
a. Tahap Perencanaan.....	40
b. Tahap Pelaksanaan .....	44
1. Kegiatan Awal.....	45
2. Kegiatan Inti .....	45
3. Kegiatan Penutup.....	49
c. Tahap Pengamatan .....	49
1. Pengamatan Terhadap RPP Siklus I Pertemuan I .....	50
2. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru)	
Siklus I Pertemuan I .....	54
a. Kegiatan Awal .....	54
b. Kegiatan Inti.....	54
c. Kegiatan Penutup.....	57
3. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Siswa)	
Siklus I Pertemuan I .....	58
a. Kegiatan Awal .....	58
b. Kegiatan Inti.....	59
c. Kegiatan Penutup.....	62
4. Pengamatan Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I .....	62
a. Penilaian Sikap .....	62
b. Aspek Pengetahuan.....	63
c. Aspek Keterampilan .....	63
d. Refleksi .....	64
1. Refleksi RPP Siklus I Pertemuan I .....	64

2.	Refleksi Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	67
3.	Refleksi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	69
4.	Refleksi Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	70
a.	Aspek Sikap .....	70
b.	Aspek Pengetahuan .....	70
c.	Aspek Keterampilan .....	71
2.	Siklus I Pertemuan II.....	72
1.	Tahap Perencanaan .....	72
2.	Tahap Pelaksanaan .....	75
a.	Kegiatan Awal.....	76
b.	Kegiatan Inti .....	76
c.	Kegiatan Penutup.....	80
3.	Tahap Pengamatan .....	80
1.	Pengamatan Terhadap RPP Siklus I Pertemuan II .....	81
2.	Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II .....	85
a.	Kegiatan Awal .....	85
b.	Kegiatan Inti .....	85
c.	Kegiatan Penutup.....	88
3.	Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II .....	89
a.	Kegiatan Awal .....	89
b.	Kegiatan Inti .....	90
c.	Kegiatan Penutup.....	93
4.	Pengamatan Penilaian Hasil Belajar .....	93
a.	Penilaian Sikap .....	94
b.	Aspek Pengetahuan .....	95
c.	Aspek Keterampilan.....	95

d. Refleksi.....	96
1. Refleksi RPP Siklus I Pertemuan II.....	96
2. Refleksi Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	97
3. Refleksi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II .....	98
4. Refleksi Penilaian Hasil Belajar .....	99
a. Aspek Sikap.....	99
b. Aspek Pengetahuan.....	99
c. Aspek Keterampilan.....	100
3. Siklus II .....	101
a. Tahap Perencanaan.....	101
b. Tahap Pelaksanaan .....	104
c. Tahap Pengamatan .....	110
1. Pengamatan Terhadap RPP Siklus II.....	110
2. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) .....	113
a. Kegiatan Awal .....	114
b. Kegiatan Inti.....	114
c. Kegiatan Penutup.....	117
3. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Siswa).....	118
a. Kegiatan Awal .....	118
b. Kegiatan Inti.....	118
c. Kegiatan Penutup.....	121
4. Pengamatan Penilaian Hasil Belajar .....	122
a. Penilaian Sikap .....	122
b. Aspek Pengetahuan.....	123
c. Aspek Keterampilan .....	123
d. Refleksi .....	124
1. Refleksi RPP Siklus II.....	124
2. Refleksi Aspek Guru Dalam Proses Pembelajaran Siklus II .....	125

3. Refleksi Aspek Siswa Dalam Proses Pembelajaran	
Siklus II .....	125
4. Refleksi Penilaian Hasil Belajar Siklus II .....	126
a. Aspek Sikap .....	126
b. Aspek Pengetahuan .....	126
c. Aspek Keterampilan .....	126
B. Pembahasan .....	127
1. Pembahasan Siklus I.....	127
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan	
Model <i>Listening Team</i> .....	127
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan	
Model <i>Listening Team</i> .....	132
c. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	
Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	134
2. Pembahasan Siklus II .....	137
a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan	
Model <i>Listening Team</i> .....	137
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan	
Model <i>Listening Team</i> .....	138
c. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	
Menggunakan Model <i>Listening Team</i> .....	139

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	144
B. Saran .....	145

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Nilai Siswa Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020.....	6
--	---

## **DAFTAR BAGAN**

2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	25
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## **DAFTAR GRAFIK**

4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II .....	141
---	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pemetaan KD dan Indikator.....	150
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	151
Lampiran 3	: Materi Pembelajaran .....	162
Lampiran 4	: Media Pembelajaran .....	165
Lampiran 5	: Hasil LDK (Nilai Terendah).....	166
Lampiran 6	: Kisi-Kisi Soal.....	170
Lampiran 7	: Evaluasi .....	181
Lampiran 8	: Kunci Jawaban Evaluasi.....	187
Lampiran 9	: Hasil Evaluasi (Tertinggi Terendah).....	188
Lampiran 10	: Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model Listening Team Siklus I Pertemuan I.....	190
Lampiran 11	: Hasil Penilaian Pengetahuan Menggunakan Model Listening Team Siklus I Pertemuan I.....	191
Lampiran 12	: Hasil Penilaian Keterampilan BI Menggunakan Model Listening Team Siklus I Pertemuan I.....	193
Lampiran 13	: Hasil Penilaian Keterampilan IPA Menggunakan Model Listening Team Siklus I Pertemuan I.....	195
Lampiran 14	: Rekapitulasi Penilaian Keterampilan .....	196
Lampiran 14	: Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 15	: Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Listening Team Di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur .....	198
Lampiran 16	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Listening Team Di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur (Aspek Guru) .....	202
Lampiran 17	: Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan	

Menggunakan Model Listening Team Di Kelas VB	
SDN 22 Andalas Padang Timur (Aspek Siswa).....	208
Lampiran 18 : Pemetaan KD dan Indikator .....	216
Lampiran 19 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	217
Lampiran 20 : Materi Pembelajaran .....	227
Lampiran 21 : Media Pembelajaran.....	232
Lampiran 22 : Hasil LDK (Nilai Terendah).....	234
Lampiran 23 : Kisi-Kisi Soal.....	238
Lampiran 24 : Evaluasi .....	251
Lampiran 25 : Kunci Jawaban Evaluasi.....	257
Lampiran 26 : Hasil Evaluasi (Tertinggi Terendah).....	258
Lampiran 27 : Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model Listening	
Team Siklus I Pertemuan 2 .....	260
Lampiran 28 : Hasil Penilaian Pengetahuan Menggunakan Model Listening	
Team Siklus I Pertemuan 2 .....	261
Lampiran 29 : Hasil Penilaian Keterampilan (SBdP).....	262
Lampiran 30 : Hasil Penilaian Keterampilan	
(Bahasa Indonesia dan IPA).....	264
Lampiran 31 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan	
Siklus I Pertemuan 2 .....	265
Lampiran 32 : Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan	
Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model	
Listening Team Di Kelas VB Siklus I Pertemuan 2 .....	266
Lampiran 33 : Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan	
Menggunakan Model Listening Team (Aspek Guru)	
Siklus I Pertemuan 2 .....	270
Lampiran 33 : Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dengan	
Menggunakan Model Listening Team (Aspek Siswa)	
Siklus I Pertemuan 2 .....	277

Lampiran 34 : Pemetaan KD dan Indikator .....	284
Lampiran 35 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	285
Lampiran 36 : Materi Pembelajaran .....	293
Lampiran 37 : Media Pembelajaran.....	296
Lampiran 38 : Hasil LDK (Nilai Terendah).....	298
Lampiran 39 : Evaluasi .....	309
Lampiran 40 : Kunci Jawaban Evaluasi.....	312
Lampiran 41 : Hasil Evaluasi (Tertinggi Terendah) .....	313
Lampiran 41 : Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan Model Listening Team di Kelas V Siklus 2.....	315
Lampiran 42 : Hasil Penilaian Pengetahuan Menggunakan Model Listening Team Siklus 2 .....	316
Lampiran 43 : Penilaian Keterampilan .....	317
Lampiran 44 : Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus 2.....	319
Lampiran 45 : Lembar Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Listening Team Di Kelas VB Siklus 2.....	320
Lampiran 46 : Hasil Penilaian Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan Model Listening Team di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur Siklus 2 .....	324
Lampiran 47 : Hasil Penilaian Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Penerapan Model Listening Team di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur Siklus 2 .....	331
Lampiran 48 : Foto Penelitian Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 .....	340
Lampiran 49 : Surat Izin Penelitian .....	347
Lampiran 50 : Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian.....	348



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan. Menurut Sudjana (2014), kurikulum adalah program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang dinilai (diharapkan dimiliki oleh siswa) dibawah tanggung jawab sekolah, untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dan pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. kepada guru untuk menyusun dan melaksanakan program pembelajaran.

Kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan dari kurikulum KTSP 2006. Keberadaan kurikulum 2013 ini menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penerapan dan pelaksanaan kurikulum 2013 mengarah pada usaha peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik secara terpadu. Hal tersebut sejalan dengan amanat UU No. 20 Th 2003 Pasal 35 (dalam Majid, 2014: 28) yang menyatakan bahwa “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”.

Pada Sekolah Dasar (SD), penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada pemetaan tema yang setiap temanya merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang berhubung antar satu dengan yang lainnya.. Hal ini sesuai dengan pendapat kemendikbud (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Kemudian, menurut Faisal(2014:39) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah “pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama” . Selain itu pembelajaran tematik terpadu menuntut guru untuk mampu mengaitkan materi antar mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga nantinya akan memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Seperti yang dijelaskan Majid(2014)pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa ”.

Dalam pembelajaran tematik terpadu setiap guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu yang menarik bagi siswa, Sehingga proses pembelajaran tematik terpadu dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam membangun pengetahuan sendiri, mampu memecahkan masalah, mampu berpikir kritis dan bermakna bagi siswa itu sendiri.

Pembelajaran tematik terpadu membutuhkan perencanaan matang yang sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013. Berdasarkan lampiran permendikbud No.67 tahun 2013, pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: “(1) pembelajaran berpusat kepada siswa; (2) pembelajaran membuat siswa aktif mencari; (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok) ; (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap siswa, dan (5) pola pembelajaran yang membuat siswa berpikir kritis”. Jadi jelas bahwa pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan tematik terpadu pada pembelajarannya berpusat pada siswa, sehingga siswa harus aktif dan kreatif Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang biasa disebut dengan hasil belajar (Kurniawan, 2014). Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah untuk menghasilkan suatu perubahan tingkah laku ini disebut dengan hasil belajar.

Pada pembelajaran tematik terpadu memungkinkan terjadinya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karna karakteristik pembelajarannya

disesuaikan dengan minat dan kebutuhan, pembelajaran berpusat pada siswa yang menekankan pada prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan dengan tujuan agar pembelajaran lebih bermakna dengan melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa . dalam penerapannya, pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara yang berdasar pada karakteristik pembelajaran tersebut. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi yang tercipta antara guru dan siswa berhubungan dengan strategi, pendekatan, metode, teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar sebaiknya dapat merangsang minat siswa dalam belajar, memberikan peluang kepada siswa untuk menumbuh kembangkan keaktifan dan keantusiasan dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu bergantung pada guru, bekerja sama dengan siswa lain, mampu menggunakan pendapat, serta mampu aktif memecahkan masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan observasi yang peneliti lakukan di kelas VB SDN 22 Andalas kota padang pada tanggal 5 dan 7 november 2019 pada tema IV berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan . penulis menemukan

berbagai permasalahan yang dialami guru dan siswa: 1) pembelajarannya lebih terfokus pada guru, 2) guru masih merasa kesulitan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, 3) dalam pembelajaran model yang digunakan kurang inovatif

Dari segi guru permasalahan yang ditemukan yaitu: 1) dalam proses pembelajarannya guru belum menggunakan media yang dapat membantu dalam menjelaskan pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran, 2) kurang memberikan rangsangan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, 3) pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat guru belum menggunakan model pembelajaran, 4) guru kurang mengoptimalakan pelaksanaan pembelajaran berbasis kelompok, 5) kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.

Permasalahan tersebut berdampak pada siswa seperti : 1) peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, 2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karna hanya mendengarkan guru saja, 3) lemahnya konsep pembelajaran yang dimiliki siswa karena kurang memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan teman-temannya, 4) peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran karna kurangnya pembelajaran kelompok yang digunakan dalam proses pembelajaran 5) rendahnya hasil belajar peserta didik hal ini terlihat dari nilai murni ujian semester 1 yang dipaparkan sebagai berikut.

Dapat dilihat pada tabel dibawah in bahwa pencapaian hasil belajar masih banyak yang belum mencapai standar ketuntasan, masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Dapat terlihat dari 28 siswa, 4 orang siswa yang mencapai batas ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah dan 24 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

1.1 Tabel Nilai Siswa Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	KBM	Nilai siswa							RR	Tuntas	Belum tuntas
			BI	IPS	IPA	PKn	M M	SBdP	Jumlah			
1	AS	80	58	50	54	78	35	62	337	56		√
2	AAA	80	87	84	72	85	38	92	398	66		√
3	NF	80	58	52	56	71	30	40	307	51		√
4	NS	80	65	58	73	95	71	84	446	74		√
5	PF	80	80	70	69	95	21	83	418	69		√
6	ABM	80	45	35	74	76	20	31	281	46		√
7	SA	80	76	85	71	93	39	85	449	75		√
8	KAL	80	80	83	56	81	68	81	449	75		√
9	LH	80	67	32	71	52	40	37	299	49		√
10	FR	80	59	54	80	95	60	79	427	71		√
11	A	80	82	70	89	84	66	91	482	80	√	
12	TJA	80	63	65	65	87	40	76	396	66		√
13	RIP	80	61	65	59	82	39	82	388	65		√
14	FR	80	60	56	80	78	53	68	395	66		√
15	RK	80	80	100	75	100	50	93	498	83	√	
16	AIY	80	44	32	54	76	19	36	261	44		√
17	FN	80	74	72	85	93	45	89	458	76		√
18	ARJ	80	82	78	76	95	62	91	484	81	√	
19	ASA	80	83	59	85	83	75	77	462	77		√
20	DRA	80	83	78	80	91	93	90	515	86	√	
21	KS	80	57	52	50	85	33	57	334	56		√
22	IB	80	65	71	78	91	64	83	452	75		√
23	AP	80	39	45	43	54	32	38	251	42		√
24	HC	80	74	70	67	96	28	79	414	69		√

25	MZF	80	76	43	71	85	37	58	367	61		√
26	MAZP	80	65	60	80	82	33	81	404	67		√
27	IPA	80	71	41	65	83	43	78	381	64		√
28	NC	80	63	50	78	82	17	75	371	62		√
Rata-rata									63,78			
Siswa tuntas									4			
Siswa tidak tuntas									24			
Persentase									14%			

Sumber dari: Guru kelas VB SD 22 Andalas Padang Timur

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, penulis memilih model kooperatif, karena model kooperatif merupakan model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok yang bersifat heterogen. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team*.

Menurut Sabri (2005) mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* yaitu model pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk tetap fokus dan konsentrasi dengan cara membentuk kelompok siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* memiliki beberapa kelebihan menurut Istarani (2012) yaitu 1) materi yang dipaparkan oleh guru lebih terarah, 2) dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antara kelompok, 3) masing-masing kelompok bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing,

4) memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Listening Team* Di Kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini secara umum adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model kooperatif tipe *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.
3. Peningkatan hasil belajar tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan pembelajaran tematik terpadu di SD menggunakan model kooperatif tipe *Listening team*.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan guru, sekolah, dan penulis sendiri:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata dan menambah wawasan penulis dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar tematik terpadu peserta didik dengan menggunakan model *Listening team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan model ini peserta didik mampu berfikir kritis, mampu menyelesaikan suatu permasalahan dan mampu bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah.
3. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.
4. Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan

menggunakan model *Listening Team* di kelas VB SDN 22 Andalas Padang Timur.

## **BAB II**

### **Kajian Teori Dan Kerangka Teori**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang dilalui oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku yang ditandai dengan perubahan perilaku seseorang, baik itu perubahan sikap, pengetahuan maupun perubahan keterampilan. Dalam suatu pembelajaran guru menetapkan tujuan belajar yang disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Susanto (2016:7) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang telah dipelajari di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Adapun menurut Purwanto (2013) hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat dari proses belajar yang telah dilalui.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku pada seseorang setelah

melalui proses belajar baik itu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa,. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut Slameto (2015), faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti: (1) faktor jasmaniah; (2) faktor psikologis; dan (3) faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, seperti: (1) faktor lingkungan; (2) faktor sekolah; dan (3) faktor masyarakat.

Kemudian menurut Aunurrahman (2012), faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti: (1) ciri khas/karakteristik siswa; (2) sikap terhadap belajar; (3) motivasi belajar; (4) konsentrasi belajar, (5) mengolah bahan; (6) menggali hasil belajar; (7) rasa percaya diri; dan (kebiasaan belajar). Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti: (1) faktor guru; (2) lingkungan sosial (termasuk teman sebaya); (3) kurikulum sekolah; dan (4) sarana dan prasarana.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor yang berasal

dari dalam diri siswa yang disebut faktor internal dan faktor yang berasal dari luar individu yang disebut faktor eksternal.

## **2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu**

### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam satu tema. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Dalam pelaksanaannya pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan (Kemendikbud dalam Faisal, 2013).

Menurut Majid (2014), tematik terpadu merupakan suatu pendekatan yang mengaitkan beberapa aspek dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Kemudian menurut Rusman (2015), pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema- tema yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran yang dipadukan untuk memberikan pengalaman bermakna pada siswa.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa aspek dalam pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

## **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik. Menurut Rusman (2015) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada anak, pemisah muatan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari muatan mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

Selain itu, karakteristik pembelajaran tematik terpadu menurut (Prastowo, 2014) adalah sebagai berikut: (a) Berpusat pada siswa (*student centered*); (b) Mengembangkan keterampilan siswa; (c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (d) Menggunakan prinsip bermain sambil belajar; (e) Mengembangkan komunikasi siswa; (f) Menyajikan pembelajaran sesuai tema; (g) Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai tema.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran yang tidak

begitu jelas (pembelajaran terintegrasi), bersifat fleksibel, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### c. Kelebihan pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu dalam penerapannya memiliki beberapa kelebihan. Menurut Majid(2014:92)ada beberapa keunggulan pembelajaran tematik terpadu, sebagai berikut :

(1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak;(2) kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik;(3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lama;(4) pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berpikir dan social peserta didik;(5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis.Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil peserta didik; dan (6) pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dalam konteks yang lebihbermakna”.

Adapun kelebihan pembelajaran tematik terpadu menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010: 88) antara lain:

(a)Pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya. (b) kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. (c) kegiatan belajar bermakna bagi siswa, sehingga hasilnya dapat bertahan lama. (d) keterampilan berpikir siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu. (e) kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatis sesuai lingkungan siswa. (f) keterampilan sosial siswa berkembang dalam proses pembelajaran terpadu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari pembelajaran tematik terpadu adalah pengalaman dan kegiatan belajar siswa relevan dengan tingkat perkembangannya, kegiatan belajar bermakna sehingga hasilnya dapat bertahan lama, dan kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.

### **3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Listening Team***

#### **a. Pengertian Model Kooperatif**

Model Kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar secara berkelompok. Menurut Slavin ( dalam Asma : 2009 ) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar secara bersama, saling bertukar pikiran dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar yang telah dicapai baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Fathurrohman (2015:45) “Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang didesain untuk membantu siswa agar dapat berinteraksi dan bekerjasama secara kolektif, melalui tugas-tugas terstruktur guna mencapai tujuan pembelajaran”.

Adapun menurut Isjoni (2016) Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil dan

dalam kelompok tersebut memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model belajar yang mana siswa belajar secara berkelompok dengan pembagian kelompok secara heterogen dan dalam pembelajaran masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab atas kerja kelompoknya.

**b. Pengertian Model *Listening Team***

Model *Listening Team* merupakan model yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa. Silberman (1996:101) menyatakan bahwa “model *Listening Team* ini merupakan suatu cara membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga selama proses pembelajaran yang didasarkan atas materi yang diberikan dan listening team ini menciptakan kelompok-kelompok kecil yang bertanggung jawab menjelaskan materi”.

Adapun menurut Sabri (2005) model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* yaitu model pembelajaran yang bertujuan membantu siswa untuk tetap fokus dan konsentrasi dengan cara membentuk kelompok siswa yang mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran.

Selain itu menurut Istarani (2012) pembelajaran dengan *Listening Team* diawali dengan pemaparan materi, kemudian membagi kelas menjadi kelompok-kelompok belajar dan diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci oleh guru.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *listening team* merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa menjadi kelompok belajar sehingga kelompok siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran.

### c. Kelelahan Model *Listening Team*

Model *Listening Team* memiliki beberapa kelebihan. Menurut Istarani (2012 : 236-237) menyatakan bahwa kelebihan model *listening team* adalah:

- 1) materi terarah karena diawali dengan pemaparan materi secara singkat oleh guru, 2) dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antara kelompok, karena masing-masing kelompok ingin menjadi yang terbaik, 3) masing-masing kelompok berjalan atau bekerja sesuai tugasnya masing-masing, 4) memberikan kesempatan pada setiap individu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

Model Pembelajaran Kooperatif *Listening Team* memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut: (1) Interaksi antara siswa memungkinkan timbulnya keakraban; (2) strategi ini menimbulkan respon yang positif bagi

siswa yang lamban, kurang cakap, dan kurang motivasinya. 3. Listening team melatih siswanya untuk mampu berpikir kritis. 4. Siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi akan menambahkan kepercayaan kemampuan berpikir sendiri. 5. Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide/gagasan. 6. Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan ide dan pemahamannya sendiri serta menerima umpan balik. 7. Dapat memberikan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir (Alinda, [http://alindabreb.blogspot.com/2013/06strategipembelajaran-listening-teams\\_30.htm](http://alindabreb.blogspot.com/2013/06strategipembelajaran-listening-teams_30.htm)).

#### **d. Langkah-langkah Model *Listening Team***

Model pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* memiliki beberapa langkah dalam menerapkannya. Menurut Istarani (2012), langkah-langkah model *Listening Team* yaitu:

(1) Mempersiapkan bahan ajar; (2) memaparkan materi ajar secara ringkas; (3) membagi siswa menjadi 4 tim, setiap tim memiliki tugas masing-masing. tim A sebagai penanya, tim B sebagai pendukung, tim C sebagai penentang, dan tim D sebagai penarik kesimpulan; (4) penyaji memaparkan hasil penelitiannya, setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing, (5) pengambilan kesimpulan.

Silberman (2006:121-122) menyatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah pembelajaran *Listening Team*, yaitu sebagai berikut:

(1) Bagilah peserta didik menjadi empat tim, yang mana tim 1 berperan sebagai penanya; tim 2 berperan sebagai pendukung, tim 3 berperan sebagai penentang dan tim 4 berperan sebagai penarik

kesimpulan; (2) Sampaikan pelajaran anda yang didasarkan pada setiap tatap muka. Setelah selesai, berilah waktu kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tugas-tugas mereka; (3) Suruhlah tiap-tiap tim untuk bertanya, setuju, membantah dan menarik kesimpulan.

Kemudian menurut Suprijono (2009 : 96) mengemukakan langkah-langkah penggunaan model *Listening Team* adalah sebagai berikut :

(a) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok; (b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok ke empat adalah kelompok meriview dan membuat kesimpulan; (c) guru menyajikan materi pelajaran; (d) guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing; (e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya; (f) pembahasan diskusi; (g) pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk kepada pendapat Suprijono (2009 : 96) karena bagi penulis langkah ini lebih rinci dan mudah dipahami.

Adapun langkah yang akan dilaksanakan yaitu : (a) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, setiap kelompok mempunyai peran masing-masing, b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok ke empat adalah kelompok meriview dan membuat kesimpulan, c) guru menyajikan materi pelajaran, d) guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai

dengan peran masing-masing, e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya, f) pembahasan diskusi, g) pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi.

**e. Penggunaan Model *Listening Team* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu**

Model kooperatif tipe *Listening Team* dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa dengan cara membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai yang dinyatakan oleh Agus (2009 : 96) menyebutkan bahwa “model pembelajaran *listening team* dapat memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses dialektika atau kemampuan berfikir siswa sehingga mereka dapat mengetahui pengetahuan struktural dengan sendirinya”.

Pada saat diskusi guru hanya sebagai fasilitator, membagi siswa kedalam empat kelompok dengan peran yang berbeda kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja dalam kelompok sesuai dengan perannya masing-masing, akan tetapi dalam topik pembahasan yang sama yang berkesinambungan (Agus, 2009:9).

Dalam penerapan model *Listening Team* terdapat beberapa langkah yang harus diterapkan menurut Suprijono (2009 : 96) yaitu:

- (a) Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok, setiap kelompok mempunyai peran masing-masing;
- (b) guru membagi peran kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga merupakan kelompok penjawab, sedangkan kelompok ke empat adalah kelompok meriview dan membuat kesimpulan;
- (c) guru menyajikan materi pelajaran;
- (d) guru memberi waktu kepada siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan peran masing-masing;
- (e) setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya;
- f) pembahasan diskusi;
- g) pelajaran kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh siswa dalam diskusi.

## **B. Kerangka Teori**

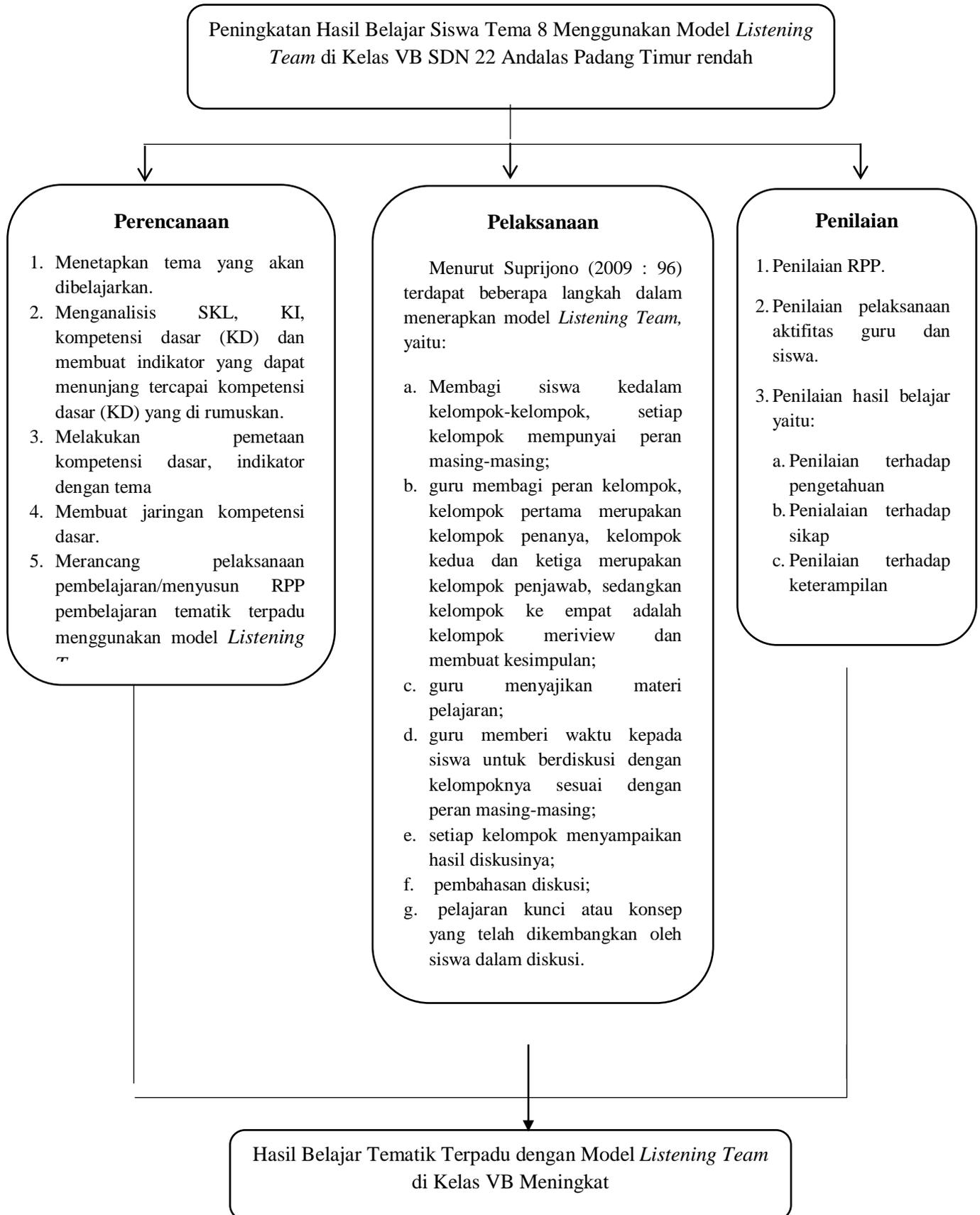
Peningkatan hasil pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran tematik terpadu di SD. Dalam hal ini perlu dirancang proses pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk menemukan sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memilih dan melaksanakan model yang relevan.

Model *listening team* merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa menjadi kelompok belajar sehingga kelompok siswa mempunyai tugas dan tanggung jawab tertentu terkait materi-materi pelajaran.

Langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Silberman (2006:121-122) langkah-langkah pembelajaran *Listening Team* adalah sebagai berikut: 1) Bagilah peserta didik menjadi empat tim, yang mana tim 1 berperan sebagai penanya, tim 2 berperan sebagai pendukung, tim 3 berperan sebagai penentang dan tim 4 berperan sebagai penarik kesimpulan, 2) Sampaikan pelajaran anda yang didasarkan pada setiap tatap muka. Setelah selesai, berilah waktu kepada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tugas-tugas mereka. 3) Suruhlah tiap-tiap tim untuk bertanya, setuju, membantah dan menarik kesimpulan.

Dari kerangka teori yang telah dijelaskan diharapkan proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkat. Untuk lebih jelas kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian Tindakan Kelas



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan yang lebih baik dalam rencana pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*. Pada pembelajaran tematik terpadu pada siklus I yang mana rata-ratanya Rata-rata rencana pembelajaran pada siklus 1 ini adalah 81.25%, setiap langkah yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran masih belum terlaksana. Proses pembelajaran meningkat pada siklus II yang mana rata-ratanya 92,5%.
2. Terjadi peningkatan pada proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Listening Team* , yaitu peningkatan yang lebih baik dalam aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*. Dalam hal ini, aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 78%. Siklus I pertemuan 2 menjadi 88,88% dan pada siklus II meningkat menjadi 94,44%
3. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Listening Team*. Dalam hal ini, rata- rata aspek pengetahuan dan keterampilan siklus 1 pertemuan 1

adalah 69,66. rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan siklus 1 pertemuan 2 adalah 82,55 dan rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II adalah 88,83.

## **B. Saran**

Setelah memahami hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal berikut ini:

1. Perencanaan, Untuk meningkatkan rencana pembelajaran tematik terpadu dengan model *Listening Team* di kelas V sekolah dasar sebaiknya guru harus memperhatikan komponen-komponen pada pembuatan RPP serta langkah langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.
2. Pelaksanaan, Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Listening Team* di kelas VB sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team*.
3. Hasil belajar, diharapkan guru dapat memahami dan menerapkan model *Listening Team* dalam pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

siswa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya dan sesuai dengan apa yang diharapkan.